



DEPARTEMEN PERTANIAN

liptan
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BPTP YOGYAKARTA

PENGENDALIAN

PENYAKIT LAYU (*Bayong*) PADA KACANG TANAH

Juli 2001

Agdex : 616/143

I. PENDAHULUAN

Di Daerah Istimewa Jogjakarta khususnya di Kabupaten Gunungkidul, penyakit layu (*Bayong*) merupakan penyakit kacang tanah yang sangat penting dan perlu diwaspadai. Serangan penyakit ini sangat bervariasi dari ringan sampai berat, tergantung musim dan varietas kacang tanah yang ditanam. Dilaporkan bahwa serangan penyakit layu ini dapat menurunkan hasil hingga 25 % (Anonim., 2000).

Penyakit ini disebabkan oleh suatu bakteri yang disebut *Pseudomonas solanacearum*. Bakteri menyerang pembuluh batang melalui akar dan mengeluarkan zat beracun. Bakteri ini dapat bertahan dalam tanah dan mempertahankan daya busuknya paling sedikit satu tahun (Anonim, 1997).

II. GEJALA PENYAKIT

Gejala penyakit layu (*Bayong*) ini dapat dilihat bila :

- Infeksi pada tanaman muda dapat mengakibatkan tanaman menjadi layu secara tiba-tiba, walaupun daun tetap berwarna hijau. Tanaman tampak layu seperti bekas tersiram air panas, sehingga penyakit ini sering juga disebut "hama wedang". Gejala ini kemudian menyebabkan tanaman mati.
- Pada tanaman yang tua, proses kelayuan terjadi secara bertahap, kadang hanya sebagian cabang tanaman menjadi layu. Penyakit ini mempengaruhi sistem perakaran tanaman dan polong, yakni menyebabkan perubahan warna menjadi coklat dan busuk.

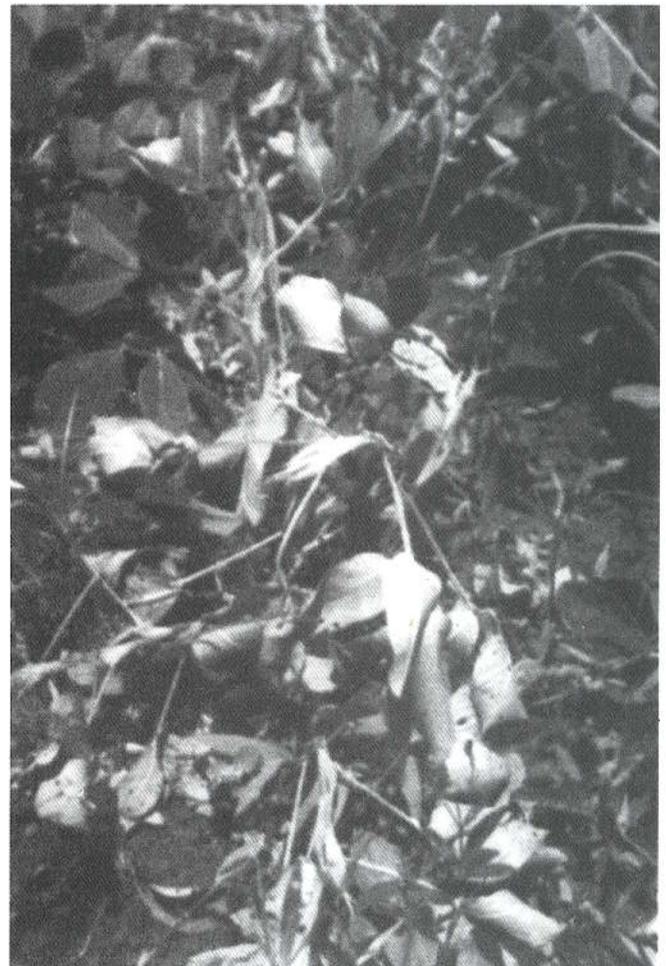


Foto : doc. Lembaga gita peritiwi

Penyakit layu (bayong) ini mempengaruhi sistem perakaran tanaman dan polong, yang menyebabkan perubahan warna menjadi coklat dan busuk, tanaman menjadi layu secara tiba-tiba, kemudian menyebabkan tanaman mati. Penyakit ini dilaporkan dapat menurunkan hasil hingga 25 %.

III. CARA PENGENDALIAN

Pengendalian penyakit ditujukan untuk menghindari, mengurangi atau menghilangkan

sumber penular penyakit yang berasal dari bagian tanaman sakit. Pengendalian dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui cara bercocok tanam dan penggunaan varietas kacang tanah tahan penyakit.

1. Pengendalian dengan pengaturan cara bercocok tanam

Pengendalian dengan pengaturan cara bercocok tanam ditujukan untuk mengurangi atau menghilangkan sumber penular penyakit.

Berikut ini beberapa cara pengaturan bercocok tanam yang dapat dicoba untuk mencegah serangan penyakit tersebut.

- Sanitasi, yang berupa pembersihan terhadap tumbuhan yang tidak berguna sangat menghambat pertumbuhan bakteri yang ada didalam tanah.
- Gunakan benih tanaman yang sehat dan telah terseleksi, dan tidak membawa benih dari daerah endemik ke daerah lain.
- Dirotasi (pergiliran tanaman) dengan tanaman lainnya seperti jagung, tembakau dan lain - lain, supaya dapat memutus siklus hidup bakteri.
- Eradikasi tanaman yang sakit dengan cara mencabut/membongkar tanaman kemudian dibakar.
- Gunakan pupuk hijau, pupuk kandang untuk menekan serangan penyakit ini.

Penggunaan Varietas Tahan

Cara terbaik untuk mengatasi kehilangan hasil akibat penyakit layu Bayong adalah dengan menanam varietas tahan terhadap serangan penyakit atau yang bersifat toleran. Varietas toleran adalah varietas yang dapat terserang dengan gejala cukup berat, akan tetapi tidak mengurangi hasil secara berarti. Beberapa varietas yang tahan terhadap bakteri tersebut; misal varietas gajah, kidang, tapir atau varietas yang penuh diujicoba oleh petani.

Sumber :

- *Anonimus (1997), Penyakit layu pada kacang tanah; Lembar Informasi, Lembaga Gita Pertiwi.*
- *Mulud Suhardjo, dkk. (2000). Laporan hasil FRK Pengkajian Produktivitas Lahan Berdasarkan Uji Tanah pada Ekoregional Lahan Kering.*
- *Sri Hardiningsih (1993). Teknologi Untuk Pengendalian Penyakit Daun Kacang Tanah.*